

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu, suatu metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi pada sampel tertentu (Sugiyono, 2013). Desain ini dipilih karena peneliti menggambarkan perilaku perawatan kaki pada penderita diabetes mellitus di Puskesmas Ungaran.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan observasi, menurut Arikunto (200:124). Observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan dilakukan diselidiki.

B. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan Di Puskesmas Ungaran pada 15 April 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi target adalah populasi yang menjadi sasaran akhir penerapan hasil penelitian (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien DM Di Puskesmas Ungaran yang melakukan pengobatan dan yang mengalami ulkus kaki diabetic dengan jumlah keseluruhan 69 responden.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan mewakili seluruh populasi (Notoadmojo, 2018). Sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah pasien diabetes mellitus Di Puskesmas Ungaran yang hadir di kegiatan pro-nalis dengan jumlah 40 responden .

3. Metode pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik total sampling pasien pasien DM Di Puskesmas Ungaran.

Menurut Notoadmojo (2018), supaya karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi maupun eksklusi:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoadmojo,2010). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Pasien diabetes mellitus yang mengikuti kegiatan pro-nalis
- 2) Pasien diabetes mellitus yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

kriteria eksklusi adalah kriteria anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmojo,2010). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Pasien diabetes mellitus yang tidak hadir pada kegiatan pro-nalis.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Opeasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Variabel perilaku perawatan kaki. Dibagi 3 aspek yaitu :	Tindakan yang dilakukan penderita DM untuk merawat kaki dalam melakukan perawatan kaki a. Perawatan kaki b. Pemakaian alas kaki c. Menggunting kuku d. Memberikan pelembab pada kaki e. Memeriksa kaki kepada tim kesehatan terdekat	Menggunakan lembar kuesioner Diabetic foot self-care questionnaire university of malaga yang telah dimodifikasi dengan jumlah 20 pertanyaan	Hasil penelitian dikategorikan sebagai berikut 1. Jika aspek perawatan kaki terpenuhi maka hasilnya baik 2. Jika 3 aspek perawatan kaki tidak terpenuhi maka hasilnya buruk	Ordinal
a. Aspek personal self care	Aspek personal self-care :perawatan kaki, pemotongan kuku, pemeriksaan rutin keadaan kulit dan luka pada kaki	Menggunakan lembar kuesioner diabetic foot self-care questionnaire university of malaga yang telah dikembangkan menjadi 10 pertanyaan yang didapatkan pada nomor 1-10	Pada penilaian ketepatan melakukan perawatan kaki dikategorikan menjadi Baik jika jawabannya A&B Buruk jika:jawabannya C,D dan, E	Ordinal
b. Aspek podiatric care	Aspek podiatric care meliputi : tentang perawatan kaki,informasi mengenai perawatan kaki, dan perawatan kalus atau kulit menebal dan kasar serta informasi mengenai perawatan kaki yang tepat dari tenaga medis	Lembar kuesioner diabetic foot self-care questionnaire university of malaga yang sudah dikembangkan pertanyaan sebanyak 5 pertanyaan yang terdapat pada nomor 11-15	Pada penilaian ketepatan melakukan perawatan kaki dikategorikan menjadi Baik jika jawabannya A&B Buruk jika:jawabannya C,D dan E	Ordinal

c. Aspek footwear and socks	Aspek footwear and socks meliputi: pemilihan kaos kaki, pemeriksaan sepatu sebelum dipakai, pemakaian sepatu baru, pemilihan alas kaki dan cara menghangatkan kaki	Menggunakan lembar kuesioner diabetic foot self-care questionnaire universiti of malaga yang sudah dikembangkan pertanyaan sebanyak 5 soal yang terdapat pada nomor 16-20	Pada penilaian ketepatan melakukan perawatan kaki dikategorikan menjadi Baik jika jawabannya A&B Buruk jika: jawaban nya C,D dan E	Ordinal
------------------------------------	--	---	---	---------

E. Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Menurut Notoadmojo (2018), kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau tanda-tanda tertentu. Untuk kuesioner yang digunakan adalah kuesioner Diabetic foot self-care questionnaire university of malaga (DFSQ-UMA) versi Indonesia yang telah melewati proses alih bahasa dan uji validitas oleh peneliti sebelumnya, Eva Afriyanti, kuesioner ini bertujuan untuk mengukur tingkat perilaku perawatan kaki pada diabetisi yang berfokus pada aspek personal self-care, aspek podiatric care dan aspek footwear and socks. (Smelzer, S. C, 2010).

Tabel 3.2 kisi-kisi kuesioner

Variabel	Indikator	nomer pertanyaan	Jumlah
Aspek personal self-care	- Pemeriksaan kaki	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
	- Pemeriksaan kuku jari		
	- Membersihkan kaki		
	- Mengeringkan kaki		
Aspek podiatric care	- Pemotongan kuku kaki	11,12,13,14,15	5
	- Kesulitan pemilihan alas Kaki		
	- Penanganan kulit kaki		
	- Informasi perawatan kaki		
Aspek footwear anda socks	- Pemilihan alas kaki baru	16,17,18,19,20	5
	- Pemeriksaan alas kaki sebelum dipakai		
	- Pemilihan dan pemakaian alas kaki		
	- Cara menghangatkan kaki		
Jumlah			20

2. Uji validitas dan reabilitas

Validitas adalah kemampuan sebuah tes, instrument atau pertanyaan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrument dinyatakan valid apabila instrumen tersebut benar-benar dapat dijalankan untuk mengukur apa yang diukur.

Pengukuran perawatan kaki menggunakan kuesioner diabetic foot self-care questionnaire university of malaga (DFSQ-UMA) dalam bahasa spanyol yang telah di terjemahkan dalam bahasa Indonesia oleh peneliti bernama Eva Afriyanti Hanif. Peneliti Eva juga melakukan uji validitas dan reabilitas. Uji validitas yang digunakan oleh Eva adalah uji content validity dan uji construct validity. Uji content telah dilakukan dengan bantuan seorang ahli dalam bidang endokrin yaitu Ns. Ismonah S.Kep.,M.Kep.,Sp.KMB. Pada proses uji content dilakukan modifikasi kuesioner asli dengan melakukan penambahan item pertanyaan penjelas. Jumlah item pertanyaan dalam kuesioner bertambah dari 16 item pertanyaan menjadi 20 item pertanyaan. Penambahan tersebut meliputi 3 pertanyaan pada aspek personal self care, 1 pertanyaan pada podiatric care, dan 2 pertanyaan ada domain footwear and socks.

Uji construct validity dilakukan pada 30 orang yang memiliki karakteristik mendekati sampel penelitian. Kelompok sampel yang digunakan adalah pasien DM di RSUD Kota Semarang karena memiliki kesamaan dengan RSUD Keraton Pekalongan. Jawaban dari kuesioner diuji menggunakan uji korelasi product moment dengan tingkat signifikansi 5%. Instrumen dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel (0,36).

F. Prosedur pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah;

1. Prosedur administrasi

- a. Proses penelitian dimulai setelah mendapatkan persetujuan penelitian dari Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo.

- b. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo kepada kesbangpol Kab.Semarang.
 - c. Peneliti mengajukan surat ujin penelitian dari kepala kesbangpol kab.semarang kepada kepala Dinas Kesehatan Kab.Semarang.
 - d. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian dari kepala kesbangpol kab. Semarang kepada kepala Puskesmas Ungaran
 - e. Peneliti melakukan konfirmasi kepada kepala pihak puskesmas melalui tata usaha untuk mendapatkan rekomendasi pengambilan data dikegiatan PROLANIS untuk mengidentifikasi data penelitian yang dibutuhkan yaitu jumlah data pasien DM yang ada Di Puskesmas Ungaran
2. Pemilihan asisten penelitian
- a. Guna mengefektifkan waktu maka penelitian ini melibatkan asisten peneliti dengan syarat,yaitu mahasiswa S1 Universitas Ngudi Waluyo yang mempunyai tingkat pendidikan minimal sederajat dengan peneliti.
 - b. Peneliti ini dibantu oleh dua oarang asisten peneliti yang telah diinformasikan tentang waktu penelitian,pengambilan sampel yang harus didapatkan dan ruang atau tempat pengambilan data serta cara pengambilan data dilapanan.peneliti melakukan persamaan persepsi dengan asisten peneliti tersebut dengan cara melakukan diskusi,
 - c. Tugas asisten peneliti sama dengan peneliti yaitu melakukan pengumpulan data untuk mengukur variable yang diteliti tetapi tidak melakukan analisis data dan menyusun pembahasan.
3. Peneliti dan asisten peneliti saat melakukan pengambilan data dimulai dengan menemui calon responden untuk menjelaskan tujuan prosedur dan manfaat penelitian . Setelah memberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian bagi calon responden,

peneliti dan asisten peneliti akan meminta kesediaan calon responden untuk membantu penelitian.

4. Peneliti dan asisten peneliti mempersilahkan pasien DM yang menyatakan setuju untuk membantu penelitian untuk membaca lembar persetujuan kemudian menandatangani sebagai bukti bahwa sukarela ikut berpartisipasi.
5. Peneliti dan asisten penelitian memberikan penjelasan kepada responden cara mengisi kuesioner yaitu memberikan kesempatan untuk membaca dan memahami pertanyaan yang ada didalam kuesioner dan memberikan jawaban dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang dipilih.
6. Peneliti dan asisten peneliti melakukan pendampingan ketika responden melakukan pengisian kuesioner sebagai antisipasi jika ada pertanyaan yang tidak dipahami oleh responden, maka peneliti atau asisten dapat membantu menjelaskan pertanyaan yang tidak dipahami tersebut, untuk pendampingan yang telah dilakukan yaitu dengan membantu membacakan dan mengisikan yang telah diberikan jawaban oleh responden.
7. Peneliti dan asisten memeriksa kembali kelengkapan data dan jawaban dari pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner untuk memastikan bahwa semua pertanyaan sudah terisi.
8. Setelah prosedur pengumpulan data selesai dilakukan maka hasil pengumpulan data untuk selanjutnya diolah dan dianalisis kedalam SPSS.

G. Etika Penelitian

1. Informed consent

Peneliti memberikan informasi secara lengkap kepada responden tentang tujuan penelitian yang dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Peneliti juga menyampaikan bahwa data yang diperoleh dari responden hanya berguna untuk pengembangan ilmu. Peneliti tidak memaksa calon

responden untuk menandatangani lembar persetujuan ketika mereka tidak bersedia membantu penelitian.

2. *Anonymity*

Menaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden, namun hanya menulis kode nama. Hal tersebut dilakukan karena dikhawatirkan adanya responden yang merasa tidak nyaman jika namanya terpublikasikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Upaya yang dilakukan dengan tidak mempublikasikan data yang diperoleh kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan serta memusnahkannya setelah penelitian.

4. *Benefiency* dan *Nonmaleficiency*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi responden dan memberikan pengetahuan tentang perawatan kaki (*benefiency*). Peneliti meminimalisasi untuk dampak yang merugikan bagi responden (*Non maleficiency*).

H. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian dilakukan dengan beberapa tahap yaitu:

1. *Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan data, kelengkapan pengisian, kesalahan dan konsistensi dari jawaban setelah semua responden selesai mengisi semua pertanyaan yang diajukan dalam lembar kuesioner. Editing dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga apabila ada kekurangan data segera dilengkapi.

2. *Coding*

Peneliti memberikn kode berdasarkan jumlah skor jawaban responden diperoleh untuk mempermudah dalam pengelompokan dan klasifikasi data setelah semua pertanyaan diberikan nilai.setiap item jawaban pada lembar kuesioner diberi kode sesuai jumlah nilai masing-masing variabel.

3. Proses data (*Processing*)

Peneliti melakukan *processing* data agar dapat dianalisis. Pada tahap ini jawaban-jawaban responden yang telah diberikan kode angka dimasukkan ke dalam software komputer berupa program statistik pengolah data seperti spss.

4. *Entering*

Peneliti melakukan proses pemasukkan data kedalam computer setelah data ditabulasi selesai untuk selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan program aplikasi microsof word

5. *Cleansing*

Setelah data dimasukkan keprogram aplikasi SPSS selesai peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan kedalam pengolahan data sudah selesai dngan sebenarnya atau mencari adanya kesalahan atau tidak ada data yang dimasukkan.

I. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat yaitu analisis yang menggambarkan setiap variabel dengan menggunakan distribusi rekuensi dan proporsi,sehingga tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan perilaku perawatan kaki pada pasien diabetes mellitus Di Puskesmas Ungaran.

Analisis univariat dalam penelitian ini menunjukkan frekuensi dan presentasi dari setiap variabel yang diteliti meliputi,aspek personal sel-care, aspek podiatric care dan aspek

footwear and socks selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus distribusi rekuensi sebagai berikut;

$$x = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

x = Hasil Presentasi

f = frekuensi /hasil pencapaian

N = total seluruh frekuensi